

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kadar Pb (timbal) dengan status gizi anak *cerebral palsy* di Kabupaten Banyumas.
2. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kadar As (arsen) dengan status gizi anak *cerebral palsy* di Kabupaten Banyumas.
3. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kadar Hg (air raksa) dengan status gizi anak *cerebral palsy* di Kabupaten Banyumas.
4. Kadar Pb (timbal) pada rambut anak *cerebral palsy* di Kabupaten Banyumas berada di atas nilai ambang batas normal, sedangkan kadar As (arsen) dan Hg (air raksa) pada rambut anak *cerebral palsy* di Kabupaten Banyumas berada di bawah nilai ambang batas normal.
5. Karakteristik status anak *cerebral palsy* di Kabupaten Banyumas mayoritas memiliki status gizi baik (62,5%).

B. Saran

1. Bagi masyarakat, diharapkan dapat menjaga asupan nutrisi yang masuk bersama makanan supaya status gizi dapat terjaga dengan baik, terutama orang tua dengan anak *cerebral palsy* harus meningkatkan kepedulian terutama dengan keterbatasan anak *cerebral palsy* supaya tetap memperhatikan makanan, minuman, dan lingkungan sekitar agar terhindar dari zat toksik.
2. Bagi peneliti, selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi dan melakukan pengukuran status gizi

menggunakan metode lain, seperti antropometri (BB/U, TB/U, BB/TB), biokimia, dan biofisika, serta dapat melakukan penelitian selanjutnya dengan jumlah subjek yang lebih besar.

3. Bagi pemerintah, diharapkan dapat meningkatkan program deteksi dini penyakit *cerebral palsy* dan memberikan edukasi mengenai faktor risiko *cerebral palsy* di masa prenatal, perinatal, dan postnatal, serta melakukan kajian lebih lanjut terkait makanan dan minuman yang mengandung logam berat.

